

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat peneliti mengacu pada permasalahan: *pertama*, kondisi pembelajaran awal siswa sebelum digunakannya media gambar kartun. *Kedua*, media gambar kartun yang sesuai untuk digunakan di kelas. *Ketiga*, efektifitas penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar. *Keempat*, kendala yang dihadapi guru saat menggunakan media gambar kartun. Kesimpulan ini berdasarkan pada hasil analisis semua instrumen yang digunakan peneliti selama penelitian, yang meliputi: hasil observasi, angket dan hasil postes siswa. Hasil analisis data dari keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa:

Pertama, kondisi pembelajaran siswa sebelum digunakannya media gambar kartun dalam pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 1 SMAN 20 Bandung kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa di kelas tersebut menganggap pelajaran sejarah sebagai pelajaran yang kurang diprioritaskan. Kondisi pembelajaran seperti itu didukung oleh cara guru dalam melakukan pembelajaran yang kurang menarik. Dalam proses pembelajaran, masih terpusat pada guru (*teacher centered*), guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa. Guru mengajar dengan suara yang kecil sehingga tidak terdengar oleh seluruh siswa. Guru juga kurang bersikap tegas terhadap siswa sehingga siswa menyepelekan pelajaran. Kreatifitas guru juga sangat kurang, hal ini dapat dilihat dalam

melakukan pembelajaran, guru tidak menggunakan media praga. Selain itu, dari data hasil tes siswa diperoleh informasi bahwa sekitar 90,7 % siswa belum memenuhi SKBM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan alternatif pembelajaran untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan menggunakan media gambar kartun dalam pembelajaran sejarah di kelas tersebut.

Kedua, media gambar kartun yang sesuai untuk diterapkan di kelas XII IPS 1 adalah gambar kartun dengan jenis kartun verbal dan mengandung karikatur, karena di dalam gambarnya mengandung unsur kata atau kalimat humor yang menjelaskan gambar. Bahasa gambar pun harus disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan agar lebih terlihat bahwa media gambar kartun ini digunakan untuk proses pembelajaran di suatu instansi pendidikan. Kriteria-kriteria tersebut harus dipertahankan agar pada penggunaannya dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sejarah yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran sejarah tersebut dilakukan oleh guru selama empat tindakan.

Ketiga, hasil belajar yang diperoleh siswa yang berupa postes pada setiap akhir pertemuan dari tindakan I sampai tindakan IV mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil belajar siswa tahap demi tahap mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 ini juga dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media gambar kartun. Dengan demikian secara umum memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan media gambar kartun pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik yang secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keempat, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan media gambar kartun, diantaranya adalah: 1) guru belum terbiasa menggunakan media gambar kartun dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari cara guru pada saat pertemuan awal tindakan yang masih kaku, canggung dan belum terbiasa dalam menggunakan media gambar kartun secara optimal. 2) ketika gambar kurang sesuai dengan materi. Hal tersebut terlihat pada saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar kartun, guru terlihat bingung dan membutuhkan penjelasan yang lebih untuk memperbaiki penampilan gambar. 3) pada saat menampilkan gambar kartun yang kadang kala mengganggu proses belajar. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan/antusias siswa terhadap gambar kartun yang disajikan. 4) mengenai teknis pembuatan gambar kartun yang membutuhkan keahlian/keterampilan khusus. Selain itu dibutuhkan pula modal yang tidak sedikit.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang disebutkan di atas, menggugah peneliti untuk mengajukan beberapa implikasi atau rekomendasi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran, peneliti berharap penggunaan media gambar kartun dapat dikembangkan oleh guru di sekolah-sekolah baik di

SD, SMP, maupun SMA yang disesuaikan dengan materi dan kapasitas siswanya.

2. Bagi guru sejarah, peneliti berharap guru melanjutkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media gambar kartun cukup memberikan manfaat bagi guru dan siswa dalam melihat perkembangan kegiatan belajar mengajarnya. Diawali dengan gambar kartun yang berada di media surat kabar, internet agar lebih efisien untuk disajikan dalam pembelajaran sejarah, selanjutnya dengan bantuan biaya sekolah diharapkan dapat dikembangkan untuk kebutuhan siswa.
3. Bagi siswa, peneliti berharap dengan digunakannya media gambar kartun dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat mengembangkan kreatifitas berpikir melalui gambar untuk dideskripsikan dalam bentuk verbal dan tulisan. Dengan media gambar kartun juga diharapkan siswa dapat menyukai dan menghargai mata pelajaran sejarah.
4. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman baru dalam mengembangkan media dalam pembelajaran sejarah. Peneliti dapat melihat secara langsung peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap tindakan yang dilaksanakan. Peneliti berharap, bahwa penelitian kelas ini akan menjadi awal dari penelitian lainnya mengenai pengembangan media, khususnya media gambar kartun di dalam kelas.